

**STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MASA
PANDEMI *COVID-19* DI DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**

Ramlah, Adam Idris, Burhanudin

eJournal Ilmu Pemerintahan

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Strategi Dinas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Pengarang : Ramlah
NIM : 1802025066
Program Studi : S1 Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Ilmu Pemerintahan Fisip Unmul.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Adam Idris, M. Si
NIP. 19600114 198803 1 003

Samarinda, 20 Desember 2022

Pembimbing II,



Drs. H. Burhanuddin, M.Si
NIP. 19580123 1986011 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Ilmu Pemerintahan	Program Studi Ilmu Pemerintahan
Volume : 11	
Nomor : 1	
Tahun : 2023	
Halaman : 1-14	

STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Ramlah¹, Adam Idris², Burhanudin³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan Strategi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam meningkatkan minat baca di Perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 dengan beberapa strategi atau cara diantaranya peningkatan fasilitas perpustakaan, mengadakan kegiatan promosi buku yang tersedia dan mengadakan kegiatan dalam meningkatkan minat baca pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa adanya penurunan pada pengunjung perpustakaan selama pandemi Covid-19 terjadi. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan fasilitas berbasis aplikasi perpustakaan digital iKaltim karena banyak pengunjung yang lebih suka datang ke perpustakaan langsung, mengenai bahan pustaka berupa koleksi buku di perpustakaan kurang lengkap dan banyak buku-buku lama yang sudah terlihat usang, adanya konten promosi buku di media sosial yang kurang menarik serta kurang efektif yang dilakukan selama pandemi Covid-19 terjadi. Hal tersebut berdampak pada penurunan pengunjung perpustakaan baik pengunjung yang terhitung secara offline dan on-site serta minat baca pengunjung perpustakaan.

Kata Kunci: *Strategi, Covid-19, Peningkatan Fasilitas, Kegiatan Promosi Buku, Kegiatan Minat Baca*

Pendahuluan

Berbicara mengenai persoalan menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masih menjadi suatu hal yang menarik untuk dibahas. Karena dengan adanya masyarakat yang gemar membaca, tentunya akan menumbuhkan gagasan, dan jika telah memiliki gagasan tentunya akan diikuti dengan usaha untuk menjadikannya sebuah kenyataan yang ingin diwujudkan. Membaca dapat dilakukan saat kita berada dimana dan kapan saja. Salah satu tempat yang dapat memfasilitasi kegiatan

membaca ialah perpustakaan. Perpustakaan merupakan suatu wadah atau tempat yang didalamnya terdapat banyak sumber ilmu dan pengetahuan serta dapat menjadi sumber informasi bagi siapa saja yang berkunjung ke dalamnya. Ibnu Ahmad Saleh (2006:11), memberikan definisi perpustakaan adalah tempat koleksi bahan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu.

Minat baca masyarakat dapat diukur melalui tinggi rendahnya jumlah kunjungan ke perpustakaan untuk mencari bahan bacaan yang dibutuhkan. Hal ini juga didukung dengan adanya sejumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan tersebut. Di masa pandemi *Covid-19* yang terjadi membuat beberapa aktivitas terhambat. Salah satunya adalah kegiatan layanan perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil observasi penulis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pernah melakukan penutupan layanan perpustakaan sementara. Hal ini dilakukan guna memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Saat layanan perpustakaan kembali dibuka tingkat pengunjung menjadi berkurang. Dengan adanya penurunan pengunjung tersebut berpengaruh pada tingkat minat baca masyarakat. Berdasarkan data yang bersumber langsung dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, pengunjung perpustakaan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang sangat drastis. Di tahun 2019 pengunjung perpustakaan berjumlah 108.273 orang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah pengunjung turun drastis menjadi 36.070 orang. Hal ini disebabkan karena adanya masa transisi sebelum dan sesudah adanya Pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan hasil observasi penulis, sepanjang tahun 2020 jumlah pengunjung perpustakaan sempat mengalami kenaikan, penurunan dan kekosongan pengunjung sekalipun. Kekosongan pengunjung tersebut dikarenakan adanya penutupan layanan perpustakaan sementara akibat

adanya pandemi *Covid-19*. Dengan adanya penutupan beberapa aktivitas, termasuk aktivitas pelayanan perpustakaan diharapkan dapat memutus rantai penyebaran virus *Covid 19*. Setelah beberapa bulan sempat adanya penutupan pelayanan mulai dari bulan April-Juni 2020, akhirnya perpustakaan mendapatkan perizinan untuk membuka kembali layanan namun dengan jumlah pengunjung yang turun drastis berbeda dengan sebelum adanya pandemi *Covid-19*. Hal ini tentunya berdampak pada tingkat minat baca di perpustakaan karena adanya penurunan jumlah pengunjung perpustakaan. Berdasarkan hasil pemaparan yang sudah dijelaskan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait fenomena tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Strategi Dinas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca pada Masa Pandemi *Covid-19* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur”.

Kerangka Dasar Teori

Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), strategi sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Penyusunan sebuah strategi harus menggunakan metode maupun teknik-teknik tertentu sehingga kebijaksanaan yang dihasilkan dapat optimal. Untuk itu diperlukan adanya keahlian serta pengetahuan yang cukup agar terciptanya suatu harapan untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat menurut Stephanie K. Marrus (2002:31) yang menyatakan bahwa strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Perpustakaan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, definisi perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Dengan adanya perpustakaan dapat mempermudah masyarakat yang ingin membaca buku dan memperbanyak informasi yang dibutuhkan.

Sejalan dengan adanya hal tersebut Sutarno (2006: 12) menjelaskan terkait ciri-ciri serta persyaratan dari adanya sebuah perpustakaan ialah diantaranya:

- 1) Terdapat ruang baca yang diperuntukkan sebagai wadah perpustakaan
- 2) Terdapatnya sejumlah koleksi buku atau bahan pustaka
- 3) Terdapat petugas yang melayani kegiatan perpustakaan
- 4) Adanya orang-orang yang menggunakan jasa perpustakaan
- 5) Terdapat sarana dan prasarana perpustakaan
- 6) Terdapat sistem atau mekanisme tertentu yang sudah ditetapkan di perpustakaan.

Pemustaka

Pemustaka merupakan orang yang menjadi pengguna atau pelaku dari fasilitas perpustakaan yang ada (Suwarno 2008: 245). Hal ini juga selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Sutarno (2008: 145), yang mengungkapkan bahwa definisi pemustaka merupakan sekelompok individu atau orang baik itu yang menjadi anggota maupun tidak yang memanfaatkan sejumlah jasa layanan perpustakaan yang telah tersedia.

Minat Baca

Menurut Siregar (2004) menjelaskan bahwa minat baca merupakan suatu keinginan yang semata-mata hanya hadir dari dalam diri masing-masing individu. Minat baca ini hadir dan berkembang secara alami

serta hal ini memerlukan adanya kesadaran dari untuk melakukannya. Dengan adanya minat baca yang hadir dari kesadaran diri masing-masing individu ini dapat mendatangkan banyak manfaat bagi yang melakukan.

Adapun beberapa faktor yang menjadi pembangkit minat baca, diantaranya ialah 1) Rasa penasaran dan ingin tahu yang tinggi terkait suatu hal 2) keadaan dari lingkungan sekitar yang mendukung 3) rasa haus akan informasi 4) menerapkan prinsip dalam hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani yang penting untuk dipenuhi.

Literasi

Arti kata literasi secara etimologis berasal dari bahasa Latin “Literatus” yang artinya ialah orang yang belajar. Dalam hal ini literasi selalu berhubungan dengan adanya proses membaca dan menulis. Literasi adalah kemampuan kemampuan dari diri seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Menurut UNESCO “The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization”, literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama ketrampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.

Pandemi Covid-19

Infeksi virus Coronaa yang disebut dengan *COVID-19* (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China tepat pada akhir bulan Desember 2019. Virus ini cukup menular dengan cepat hampir di seluruh Negara, termasuk Indonesia. Karena dengan adanya virus ini, membuat beberapa Negara harus menerapkan kebijakan *lockdown* untuk mencegah semakin meluasnya penularan virus ini.

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus berbahaya yang dapat menyerang sistem

pernafasan manusia. Penyakit ini ditularkan melalui virus yang akrab kita ketahui dengan sebutan virus *COVID-19*.

Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, menjelaskan bahwa perpustakaan dilaksanakan berdasarkan adanya asas pembelajaran sepanjang hayat, demokratis, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan. Perpustakaan memiliki fungsi yaitu sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang diatas tersebut, maka ditetapkanlah strategi dan kebijakan prioritas. Sehingga menghasilkan rumusan strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur sebagaiberikut:

1. Mengoptimalkan program dan kegiatan supervise pada pembinaan perpustakaan dan lembaga kearsipan dengan berkoordinasi dengan Dinas Perpustakaan/Kearsipan Kab/Kota di wilayah Kalimantan Timur
2. Mengoptimalkan kampanye budaya baca dan masyarakat sadar arsip bekerjasama dengan semua elemen masyarakat.
3. Menyelamatkan fisik dan kandungan informasi bahan pustakalokal dan bahan kearsipan yang memiliki nilai historis untuk didayagunakan dalam mendukung penelitian dan pembangunan.
4. Mendorong peningkatan akses masyarakat terhadap perpustakaan dan kearsipan melalui pengembangan layanan berbasis teknologi informasi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan peristiwa atau

masalah yang sedang terjadi dengan menjelaskan hal-hal yang terjadi sesuai dengan keadaan dilapangan yang ada.

Fokus penelitian menjadi suatu hal yang dapat mempermudah dalam melakukan penelitian karena sifatnya yang menjadi pembatas dalam melakukan penelitian tersebut. Dengan adanya fokus yang menjadi pembatasan dalam penelitian ini akan membantu mempermudah penulis dalam mengolah data dan menjadikan suatu dasar untuk menarik sebuah kesimpulan. Maka dari itu adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Dinas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca pada Masa Pandemi *Covid-19* di Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan pada teori Mastini Hardjoprakosa (2005) yaitu:

- a. Peningkatan Fasilitas Perpustakaan
 - b. Mengadakan Kegiatan Promosi Buku
 - c. Mengadakan Kegiatan dalam Meningkatkan Minat Baca
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan minat baca pada masa Pandemi *Covid-19* di Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Hasil Penelitian

Peningkatan Fasilitas Perpustakaan

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pada saat Pandemi *Covid-19* terjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur terdapat fasilitas perpustakaan yang lebih dioptimalkan/ditingkatkan. Fasilitas tersebut ialah iKaltim, iKaltim merupakan platform fasilitas layanan perpustakaan digital berbasis aplikasi. Dengan iKaltim ini dapat mempermudah untuk mengakses buku dalam bentuk *digital e-book*. Siapa, dimana dan kapan saja dapat merasakan kegunaan dan manfaat dari aplikasi iKaltim ini,

cukup dengan mengunggah aplikasi iKaltim di *playstore* dan dapat diakses melalui *handphone* atau laptop.

Aplikasi iKaltim ini merupakan satu-satunya fasilitas yang lebih ditingkatkan dan sangat membantu selama pandemi *Covid-19* terjadi. Sebab, saat pandemi *Covid-19* terjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sempat menutup layanan perpustakaan sementara. Hal ini dilakukan guna memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Selama layanan perpustakaan ditutup, aplikasi iKaltim ini sangat membantu masyarakat yang ingin membaca buku. Sehingga pengunjung perpustakaan atau masyarakat yang ingin membaca buku tetap dapat melakukannya tanpa harus datang ke perpustakaan langsung. Dengan adanya aplikasi iKaltim ini juga dapat membantu peningkatan minat baca pemustaka.

Pada peningkatan fasilitas ini juga terdapat beberapa fasilitas yang dirasa belum memadai, diantaranya ialah koleksi dari buku yang dipajang di perpustakaan dan adanya AC yang tidak berfungsi dengan baik. Pada koleksi buku tersebut menurut pemustaka yang datang, buku yang ada sudah tampak usang dan adanya buku-buku yang tidak lengkap. Hal ini membuat pengunjung yang datang tidak dapat menggunakan bukuyang mereka cari.

Dalam strategi peningkatan fasilitas yang dilakukan juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Diantaranya ialah keterbatasan pada kualitas sumber daya manusia yaitu pustakawan dan pengelola perpustakaan lainnya. Sebab yang bekerja pada bidang tersebut kurang memahami akan implementasi teknologi informasi dan komunikasi untuk layanan perpustakaan digital. Selain itu kenyataan yang didapatkan bahwa masyarakat lebih suka datang ke perpustakaan secara langsung daripada menggunakan aplikasi iKaltim. Karena tidak semua orang memiliki laptop atau *handphone* agar dapat mengakses iKaltim. Sedangkan pada saat itu sedang maraknya terjadi pandemi

Covid-19. Hal ini menyebabkan perpustakaan sempat mengalami penurunan pengunjung saat terjadinya pandemi *Covid-19* jika dibandingkan dengan data pengunjung perpustakaan sebelum adanya pandemi *Covid-19*. Selain itu juga kurangnya jumlah koleksi bahan pustaka pada bagian deposit yang belum di digitalisasikan, sehingga koleksi yang dapat digunakan pada aplikasi iKaltimnya jumlahnya terbatas.

Mengadakan Kegiatan Promosi Buku

Dalam hal ini diperoleh hasil bahwa, pada masa pandemi *Covid-19* yang terjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan melakukan kegiatan promosi buku dengan mengandalkan media sosial. Kegiatan promosi buku yang dilakukan dengan media sosial ini akan mengupload terkait konten promosi buku sesuai dengan koleksi buku yang ada di perpustakaan dan juga yang ada aplikasi iKaltim. Kegiatan promosi buku dengan media sosial ini dianggap cara yang paling aman untuk menghindari kerumunan selama pandemi *Covid-19*.

Walaupun hanya dengan melalui media sosial namun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tetap mengupayakan agar kegiatan promosi buku tetap terlaksana. Selain melakukan kegiatan promosi buku dengan media sosial, khususnya untuk bagian deposit perpustakaan juga melakukan kerjasama dengan perpustakaan daerah seperti Perpustakaan Berau untuk saling bertukar koleksi bahan pustaka.

Seiring dengan berjalannya kegiatan promosi buku dengan media sosial, ternyata juga terdapat kendala yang dirasakan. Kendala tersebut ialah masih banyaknya para *staff* yang berkerja pada bidang promosi ini kemampuannya dianggap kurang mumpuni, sehingga konten- konten promosi yang ada dinilai oleh beberapa para pengunjung kurang menarik. Selain para *staff* yang dianggap kurang dalam

menangani hal ini, jumlah *staff* dalam bidang ini juga masih sangat sedikit. Selain itu adanya kegiatan promosi pada media sosial ini masih kurang *update* dalam mempromosikan tentang buku-buku yang tersedia.

Mengadakan Kegiatan dalam Meningkatkan Minat Baca

Pada strategi atau cara ini diperoleh hasil bahwa, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur melakukan beberapa kegiatan dalam upaya peningkatan minat baca pada masa pandemi *Covid-19*. Namun terjadi perubahan sistem yang dimana kegiatan ini seharusnya diadakan dengan bertatap muka langsung namun sistemnya diubah menjadi *virtual* atau *daring* dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Jenis kegiatan yang dilaksanakan pun berbagai macam, mulai dari beberapa pelaksanaan lomba dan juga beberapa kegiatan sosialiasi atau workshop. Namun juga terdapat lomba yang mengharuskan untuk dilaksanakan di perpustakaan langsung, namun tetap melakukan pembatasan pada peserta yang hadir.

Selain itu, selama pandemi *Covid-19* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur juga rutin melaksanakan perpustakaan keliling sebulan sekali. Dalam pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan minat baca juga terdapat kendala yang dihadapi. Adanya pemangkasan anggaran menjadi kendala dalam strategi mengadakan kegiatan dalam meningkatkan minat baca. Susunan anggaran untuk kegiatan yang sebelumnya sudah disusun dan diperhitungkan, karena adanya pandemi *Covid-19* yang terjadi terpaksa jumlahnya harus dipangkas. Walaupun demikian pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tetap mengupayakan untuk mengadakan kegiatan di Perpustakaan.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca

Faktor pendukung dari penelitian ini ialah adanya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Dari adanya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi inilah yang membuat terciptanya fasilitas layanan berbasis aplikasi iKaltim yang sangat membantu memenuhi kebutuhan bahan bacaan dalam bentuk *E- book* bagi pemustaka. Selain itu dengan adanya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi juga membuat beberapa kegiatan perpustakaan bisa dialihkan dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* untuk kegiatan sosialisasi dan workshop selama pandemi. Kemudian dengan adanya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi juga terlaksananya kegiatan promosi buku dengan bantuan media sosial.

Adanya faktor pendukung dari strategi tersebut juga terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat. Diantaranya ialah adanya anggaran yang terbatas, dengan adanya anggaran yang terbatas membuat beberapa kegiatan dibatasi dan tidak bisa melibatkan banyak peserta. Selanjutnya, yang menjadi faktor penghambat lainnya ialah masih kurangnya kualitas dan kuantitas dari koleksi buku yang ada di perpustakaan itu sendiri. Menurut beberapa pengunjung yang menjadi informan saat penelitian berpendapat bahwa, masih kurang lengkapnya buku-buku yang mereka dibutuhkan. Selain itu banyak koleksi buku yang ada di perpustakaan bentuk fisiknya sudah usang atau lama. Selain itu yang menjadi faktor penghambat selanjutnya ialah terbatasnya kemampuan pustakawan dan *staff* yang menangani dalam bidang promosi buku di media sosial. Hal ini menyebabkan kurang menariknya konten promosi buku yang dilakukan karena kurangnya kreativitas dan inovasi yang dimiliki.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peningkatan fasilitas perpustakaan yang paling ditingkatkan atau dioptimalkan yaitu fasilitas berbasis layanan aplikasi iKaltim sudah terlaksana meskipun masih ada beberapa fasilitas lain yang belum memadai dan terdapat beberapa kendala yang dihadapi.
2. Kegiatan promosi buku-buku yang tersedia masih kurang efektif. Karena kegiatan promosi buku yang dilakukan dengan mengadakan promosi pada media sosial dianggap masih kurang menarik bagi pengunjung.
3. Pengadaan kegiatan dalam meningkatkan minat baca telah dilakukan, meskipun adanya pandemi *Covid-19* yang terjadi namun kegiatan minat baca tetap terlaksana. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang menjadikan adanya kegiatan ini tidak terlaksana sesuai rencana.

Saran

1. Fasilitas perpustakaan yang sudah ditingkatkan dan dioptimalkan diharapkan dapat terus diperhatikan dan untuk beberapa fasilitas perpustakaan yang kurang memadai diharapkan pihak perpustakaan dapat menemukan solusi untuk dapat mengatasinya.
2. Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur terutama pustakawan yang menangani bagian promosi buku dan promosi perpustakaan diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi yang ada. Agar konten promosi yang dibuat lebih menarik dan dapat menarik perhatian masyarakat dalam kegiatan promosi pada media sosial.
3. Diharapkan kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan

peningkatan minat baca ini dapat diminimalisir, agar kegiatan yang dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur ini dapat berjalan sesuai dengan rencana dan harapan

Daftar Pustaka

- Ahmad Isywarul Mujab, Ary Setyadi dan Rukiyah. 2015. *Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Katholik Soegijapranata*. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 4, No. 2.
- Artana, I Ketut. 2015. *Perpustakaan, Masyarakat dan Pemberdayaan Gemar Membaca*. Jurnal Acarya Pustaka. Vol. 1, No.1.
- Budio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata. Vol. 2, No. 2.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*.
- Faisah, Nur. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat Menyurat di Kantor Kelurahan Layanan Indah*. Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol. 3, No. 3
- Istiana, Purwanti. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Pena Indonesia (JPI). Vol. 1, No.1.
- Maharani, Gracia Kristia. 2020. *Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca melalui Analisis SWOT*. Media Manajemen Pendidikan. Vol. 2, No. 3.
- Maleong, Lexy J. 2013. *metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulida, Habiba Nur. 2015. *Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat*. Jurnal Iqra'. Vol. 09, No.02.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group.
- Nafisah, Aliyatin. 2014. *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*. Jurnal Perpustakaan Libraria. Vol. 2, No. 2.

- Nurtika, Lutfi. 2021. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Palupi, Agustina Sultra. 2012. *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Kota di Yogyakarta*.
- R. Terry, George 2019. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rauf, Fajriyani Ratujana Muhra. 2016. *Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- S. fadjarani, E. Rosali, S. Patimah et al. 2020. *Metodologi Penelitian Multidisipliner*. Gorontalo : Ideas Publisher.
- Saldana., Miles dan Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Sudirman Anwar, Said Maskur dan Muhammad Jailani. 2019. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Suhernik; Uswatun Khasanah², Siti. 2020. *Peran Pustakawan untuk Menarik Minat Baca di Perpustakaan Umum Kecamatan Semanding – Tuban*. JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawan. Vol.9, No. 1.
- Sulistyo dan Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Penelitian, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra Publishing House.
- R. Moo, Zulkifli, Irina Popoi, dan Melizubaida Mahmud. 2020. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Budaya Baca*. Universitas Negeri Gorontalo: Jumbara Economic Education Journal Vol. 2 No. 1
-
-